

ABSTRAK

Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Cyberbullying pada Siswa.

Oleh: Wirda Hayati Humairah

Cyberbullying adalah suatu perilaku memperlakukan, melecehkan dan mengancam seseorang melalui media sosial, diantaranya facebook, whatsapp grup, instagram, twitter dan sebagainya yang dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain. Salah satu faktor terjadinya cyberbullying adalah faktor kematangan emosi. Faktor yang diyakini sebagai penyebab terjadinya cyberbullying yaitu tidak matang secara emosional dan tidak dapat mengekspresikan emosi secara tepat dan wajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kematangan emosi dan cyberbullying pada siswa serta menguji hubungan antara kematangan emosi dengan cyberbullying pada siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh SMA N 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan yang berjumlah 382 orang siswa dan sampel sebanyak 71 orang siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner kematangan emosi dan perilaku cyberbullying. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik pearson product moment untuk mengetahui hubungan kematangan emosi terhadap cyberbullying pada siswa melalui program statistik SPSS for windows release 20.0

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi”, (2) cyberbullying yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori “Rendah”, artinya semakin tinggi kematangan emosi maka cyberbullying akan menjadi rendah, (3) terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kematangan emosi terhadap cyberbullying pada siswa.

Kata Kunci: Emosi, Cyberbullying, Media Sosial